

**ANALISIS NILAI-NILAI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
PENGARUH PAJAK BUMI BANGUNAN DAN RETRIBUSI DESA TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH DESA
(STUDI DI DESA PURASARI, KECAMATAN LEUWILIANG, KABUPATEN BOGOR
PERIODE 2016-2019)**

Suryadi¹, Tubagus Rifqy Thantawi², Hasbi Ash Shiddieqy³

^{1, 2, 3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor,
¹suryadisoekarno@gmail.com, ²trifqythan@febi-inais.ac.id, ³hasbi.as@febi-inais.ac.id.

ABSTRACT

This study aims to explain the Analysis of Islamic Business Management Values Regarding the Effect of Land and Building Taxes and Village Levies on Local Revenue in Purasari Village. This research is limited to analyzing annual quantitative secondary data in the time span between 2016-2019. The data is reprocessed according to the needs of the model used. Sources of data come from various sources, including the regional revenue office statistics, scientific journals and other literature related to this research topic. The analytical method used in this research is a simple analysis which is used to determine the extent of the effect of changes in another variable with the help of SPSS. The results showed that land and building taxes and levies have a positive and significant effect on local revenue.

Keywords: *Simple Quantitative Analysis, The Effect of PBB and Levies on PAD.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Analisis Nilai-Nilai Manajemen Bisnis Syariah Mengenai Pengaruh Pajak Bumi Bangunan Dan Retribusi Desa Terhadap Pendapatan Asli Daerah Desa Purasari. Penelitian ini dibatasi dengan menganalisis data sekunder kuantitatif tahunan pada rentang waktu antara tahun 2016-2019. Data tersebut diolah kembali sesuai dengan kebutuhan model yang digunakan. Sumber data berasal dari berbagai sumber, antara lain Statistik dinas pendapatan daerah, jurnal-jurnal ilmiah serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis sederhana yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perubahan suatu variabel lainnya dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pajak Bumi Bangunan dan Retribusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Kata-kata kunci: Kuantitatif Analisis Sederhana, Pengaruh PBB dan Retribusi Terhadap PAD

I. PENDAHULUAN.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pasal 1 memberikan beberapa pengertian antara lain,

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berwenang untuk mengatur juga mengurus urusan pemerintahan, kepentingan

masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUM Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Sedangkan menurut (Herlina Rahman, 2005:38) Pendapatan asli daerah Merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah ,hasil distribusi hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi sebagai perwujudan asas desentralisasi.

Kebijakan keuangan daerah diarahkan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah sebagai sumber utama pendapatan daerah yang dapat dipergunakan oleh daerah dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan daerah sesuai dengan kebutuhannya guna memperkecil ketergantungan dalam mendapatkan dana dan pemerintah tingkat atas (subsidi). Dengan demikian usaha peningkatan pendapatan asli daerah seharusnya dilihat dari perspektif yang lebih luas tidak hanya ditinjau dari segi daerah masing-masing tetapi dalam kaitannya dengan kesatuan perekonomian Indonesia. Pendapatan asli daerah itu sendiri, dianggap sebagai alternatif untuk memperoleh tambahan dana yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan pengeluaran yang ditentukan oleh daerah sendiri khususnya keperluan rutin. Oleh karena itu peningkatan pendapatan tersebut merupakan hal yang dikehendaki setiap daerah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil

retribusi Daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai mewujudkan asas desentralisasi.

Demikian juga halnya dengan daerah. Untuk dapat melayani kebutuhan masyarakat daerah, maka daerah perlu diberi kewenangan baik dalam hal politik pemerintahan maupun dalam hal keuangan (*financial*) guna membiayai kegiatan-kegiatannya secara efektif mulai tanggal 1 Januari 2001 adalah merupakan komitmen yang dilandasi oleh 2 (dua) Undang-undang di bidang otonomi Daerah yaitu Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 Undang-undang Nomor.32 Tahun 2004. Undang-undang Nomor.12 Tahun 2008 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 Undang- undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah.

Sebagaimana telah diuraikan terlebih dahulu bahwa pendapatan daerah dalam hal ini pendapatan asli daerah adalah salah satu sumber dana pembiayaan pembangunan daerah pada kenyataannya belum cukup memberikan sumbangan bagi pertumbuhan daerah, hal ini mengharuskan pemerintah daerah menggali dan meningkatkan pendapatan daerah terutama sumber pendapatan asli daerah.

Keuangan daerah berhubungan erat dengan hak dan kewajiban daerah terkait dengan penerimaan, pengeluaran keuangan juga pemanfaatan barang milik daerah, yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pertanggung jawaban. Mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah. Oleh karena itu, perlu dikaji tentang efektivitas penerimaan Pajak Bumi Bangunan dan Retribusi di Desa serta seberapa besar kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah di Desa. Adapun tujuan dilakukannya peningkatan pajak bumi dan bangunan ialah untuk meningkatkan

Pendapatan Asli Daerah Desa yang nantinya diharapkan agar dapat membangun sarana dan prasarana dengan tujuan akhirnya adalah tidak lain untuk mensejahterakan masyarakat.

II. METODE PENELITIAN.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan metode pengumpulan data dengan melakukan studi kepustakaan (*library research*). Data yang telah dikumpulkan dari desa, dari Buku Besar yang diolah dengan menggunakan Microsoft Excel lalu kemudian dimasukkan kedalam pengolahan data SPSS.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.

III.1. Gambaran Umum Penelitian

Kondisi geografis dan demografis Desa Purasari adalah salah satu Desa di Kecamatan Leuwiliang yang mempunyai Luas wilayah 5.519 Ha. Jumlah penduduk saat ini 10.395 jiwa yang terdiri dari laki-laki 5.432 jiwa dan perempuan 4.963 jiwa. Tanah milik Penduduk 2.256, dan tanah milik perkebunan PTPN VIII Ciantean 3.263.Ha. Dilihat dari foto grafik dan kontur tanah desa Purasari kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor. Desa Purasari terdiri dari 5 wilayah kedesunatan jumlah RW 12 ketua RW dan jumlah RT 41 ketua RT. Jarak tempuh dari Kota Kabupaten 67 km dan Kecamatan 11 km.

Berkaitan dengan penerapan nilai-nilai manajemen syariah dalam pengelolaan PAD pada Desa Purasari. Teori Islam memberikan injeksi moral dalam manajemen, yakni mengatur bagaimana seharusnya individu berperilaku. Tidak ada manajemen dalam Islam kecuali ada nilai atau etika yang melingkupinya, sebagaimana tidak mungkin membangun masyarakat muslim tanpa didasari dengan akhlak.

III.2. Potensi dan Masalah

Melihat dari kondisi wilayah Desa Purasari tentunya potensi desa yang ada perlu adanya pengembangan guna meningkatkan sumberdaya manusia terutama bidang pendidikan, kesehatan, perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Desa Purasari memiliki potensi antara lain:

- Jumlah penduduk yang sangat tinggi dan rata-rata memiliki mata pencaharian bertani.
- Lahan pertanian yang sangat luas dan belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh pemilik sesuai dengan peruntukannya.
- Terdapatnya masyarakat yang memiliki keterampilan.
- yang belum ditumbuh kembangkan sesuai kemampuannya.

Dalam pelaksanaan peningkatan penyelenggaraan kinerja pemerintahan desa, tentunya Pemerintah desa menemukan permasalahan- permasalahan yang kenyataannya itu pasti ada. Adapun masalah yang dihadapi, antara lain :

- Masih rendahnya pendapatan yang diperoleh bagi aparatur pemerintah desa;
- Masih tingginya angka kemiskinan dan pengangguran;
- Masih kurangnya sarana dan prasarana publik yang memadai;
- Masih rendahnya sumberdaya manusia;
- Adanya indikasi penurunan kualitas lingkungan;
- Masih rendahnya sumber pendapatan asli desa.

Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah PBB dan Retribusi Desa berpengaruh terhadap PAD pada Desa Purasari untuk periode Tahun 2016-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang dimana data sekunder ini diperoleh dari buku laporan tahunan (annual report) pemerintahan Desa Purasari. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Objek dalam penelitian ini adalah PBB,

Retribusi PAD Desa Purasari mulai dari Januari 2016 sampai dengan Desember 2019. Adapun data penelitian ini diperoleh dari Badan Pengelola Keuangan & Aset Daerah.

III.3. Hasil Uji Metode

1. Koefisien Korelasi (R)

Uji ini dilakukan untuk menghitung kuat tidaknya hubungan antara variabel X (PBB) terhadap variabel Y (PAD) yang dapat dihitung dengan menggunakan Skala Interpretasi Koefisien, dan selanjutnya dapat dilihat pada kolom tabel berikut.

Tabel VI.1 Hasil Analisis Koefisien Korelasi

		PBB_X	PAD_Y
PBB_X	Pearson Correlation	1	,981**
	Sig. (2-tailed)		,003
	N	5	5
PAD_Y	Pearson Correlation	,981**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	5	5

Sumber: SPSS 21, Data Diolah.

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Pearson Correlation antara variabel PBB (X) dengan PAD (Y) adalah sebesar 0,981, maka dapat diartikan hubungan korelasi antara variabel PBB (X) dengan PAD (Y) rendah diukur menggunakan skala interpretasi koefisien.

2. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi nilai variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan kata lain koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya variabel independent yang diteliti yaitu PBB dengan Keputusan PAD sebagai variabel dependen.

Tabel IV.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,981 ^a	,962	,950	21376547,940

Sumber: SPSS 21, Data Diolah.

Pada table di atas diketahui pula bahwa pengaruh variabel PBB terhadap variabel PAD besar nilai koefisien determinasinya (R Square) yaitu 0,962 dan nilai adjusted R² sebesar 0,950 angka tersebut menunjukkan bahwa bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variasi perubahan PBB yaitu sebesar 0,962 dan nilai se mentara 96,2% (100% - 96,2% = 3,8%) merupakan pengaruh dari variasi perubahan variabel bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

III.4. Persamaan Regresi Y

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas (PBB) terhadap variabel terikat (PAD). Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi software SPSS versi 21. Bentuk rumus dasar dari regresi linier sederhana adalah sebagai berikut: $Y = a + bX + e$

Keterangan:

Y = Pendapatan Asli Daerah (PAD)

a = Nilai Intercept (Konstanta)

b = Koefisien Regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel

X = Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Tabel IV.3 Hasil Uji Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1323598,225		-,083	,939
	PBB	,028	,15883186,850	,981	8,758

Sumber: SPSS 21, Data Diolah.

Dapat disimpulkan secara umum rumus persamaan regresi linier sederhana adalah $Y = a + bX$. Sementara untuk mengetahui Nilai koefisien regresi tersebut kita dapat berpedoman pada output tabel 6.

- a. Angka konstan dari unstandardized coefficients. Dalam kasus ini nilainya sebesar 0,225 angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada pengaruh variabel PBB (X) maka nilai konsisten PAD (Y) adalah sebesar 0,225
- b. Angka koefisien regresi. Nilai sebesar 0,028 atau 002,8% angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan satu-satuan tingkat PBB (X), maka PAD (Y) akan meningkat sebesar 0,225 Dengan demikian Y menjadi sebesar $= 0,225 + 0,028(1)$

Persamaan regresi linier sederhana berdasarkan hasil tabel 6 antara variabel X dan Y adalah $Y = a + bx...e$. Konstanta sebesar 0,225 menyatakan bahwa jikalau tidak ada nilai PBB 0,028. Dapat dilihat bahwa antara variabel PBB dengan variabel PAD adalah $Y = 0,225 + 0,028(X)$ maka angka tersebut mengalami peningkatan faktor PBB sebesar 1, maka akan memiliki pengaruh terhadap PAD sebesar $Y = + 0,028(1) = 0,225$.

III.5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel PBB dengan variabel keputusan PAD. Dengan dasar pengambilan keputusan pengujian; jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh antara variabel PBB terhadap PAD dan sebaliknya jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel PBB terhadap variabel PAD. Dengan tingkat signifikan sebesar 5%. Untuk hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel .

Tabel IV.4 Hasil Uji T-test

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized	t	Sig.
-------	-----------------------------	--------------	---	------

	Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	1323598,225	15883186,850	-,930839	
PBB	,028	,003	,981	8,750083

Sumber: SPSS 21, Data Diolah.

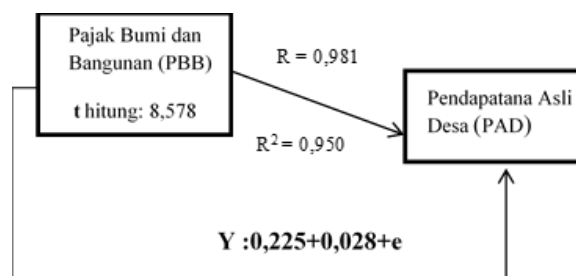
Dari hasil output Tabel di atas dapat dilihat dimana nilai t-hitung variabel PBB lebih besar dari pada nilai t-tabel $1,684 > 8,758$ dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,03 berdasarkan PAD uji parsial dalam analisa regresi dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak berarti Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Desa (PAD).

Pada hasil output tabel IV.4 diketahui bahwa nilai t-hitung untuk variabel bebas PBB sebesar 8,578, nilai t-hitung tersebut lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,684. Hasil nilai tersebut ($1,684 > 8,578$) pada nilai sig = 0,03. Maka variabel PBB berpengaruh positif terhadap variabel PAD. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (terbukti hubungannya signifikan).

Pengolahan data di atas diolah dengan menggunakan model SPSS 21, variabel independen yaitu variabel PBB dan Retribusi Desa Purasari (X) yang dalam pengolahan data diberi kode PBB, sedangkan variabel dependen yaitu PAD Desa Purasari yang dalam pengolahan datanya diberi kode PAD.

III.6. Hasil Model Penelitian

Gambar IV.1 Hasil Model Penelitian



Sumber: Data Diolah, 2020.

- a. Berdasarkan model penelitian dapat di peroleh kesimpulan bahwa kinerja keuangan yang diprosikan dengan pajak bumi dan bangunan (PBB) berpengaruh sebesar 96,2% terhadap Pendapatan Asli Desa.
- b. Berdasarkan hasil uji persamaan regresi Y di peroleh angka koefisien $R=0,981$ atau 98,1% angka korelasi ini menunjukkan tingkat hubungan kuat. Artinya, hubungan PBB terhadap PAD di desa cibunian tergolong hubungan kuat. Berdasarkan hasil analisis persamaan regresi Y ditemukan konstanta = 0,225 dan koefisien regresi 0,028X1+e sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 0,225+0,028X+e$
- c. Pengaruh yang ditimbulkan variabel PBB terhadap PAD berdasarkan hasil uji Determinasi di mana $R^2 = 0,950$ atau 95.0% artinya, bahwa terdapat hubungan dan pengaruh PBB terhadap pengungkapan PAD di Desa Purasari periode 2016-2019.
- d. Secara persial berpengaruh terhadap PAD adalah variabel PBB dengan nilai signifikansi 0,03 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah di tetapkan yaitu 0,05.

III.7. Interpretasi Hasil Uji Pengaruh

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan Pemerintahan Desa Purasari, maka dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut :

- a. Persamaan regresi linier sederhana yang dapat dianalisa antara variabel Pajak Bumi dan Bangunan (X) Pendapatan Asli Desa (Y) adalah $Y = a + bX$, ini berarti bahwa setiap penambahan satu-satuan pada PBB (X), maka Pendapatan Asli Desa (Y) akan meningkat 0,028. Dengan demikian (Y) akan menjadi sebesar = $0,225+0,028(1) = 0,253$.
- b. Hasil analisis korelasi diketahui bahwa Pajak Bumi dan Bangunan (X) mempunyai hubungan yang positif dan searah terhadap Pendapatan Asli Desa

(Y) sebesar 0,225, itu berarti bahwa variabel PBB (X) mempunyai hubungan yang sedang terhadap PAD (Y).

- c. Dari hasil analisis determinasi (R^2) pada penelitian ini diketahui bahwa pengaruh PBB terhadap Pendapatan Asli Desa sebesar $R^2 = 0,962$ atau sama dengan 96,2% maka sisanya 3,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

III.8. Hasil Hubungan

- a. Terdapat hubungan positif antara variabel Pajak Bumi dan Bangunan (X) dengan variabel Pendapatan Asli Desa (Y), dengan hasil nilai t-hitung sebesar 8,578, nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,684 sehingga nilai tersebut ($8,578 > 1,684$), maka terbukti PBB memiliki hubungan signifikan terhadap PAD (maka H_0 ditolak dan H_1 diterima).
- b. Diketahui nilai Pearson Correlation antara variabel PBB (X) dengan PAD (Y) adalah sebesar 0,981, maka dapat diartikan hubungan korelasi antara variabel PBB (X) dengan PAD (Y) rendah diukur menggunakan skala interpretasi koefisien.

IV. SIMPULAN.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa Pajak Bumi Bangunan dan Retribusi Desa Purasari sangat berpengaruh kuat terhadap Pendapatan Asli Daerah, maka pemerintahan Desa Purasari harus membuat program dengan pengelolaan yang tepat sasaran untuk kemajuan Desanya serta memperkuat keuangan desa dengan hanya mengandalkan dari Pajak Bumi Bangunan dan Retribusi yang tidak lain untuk mensejahterakan masyarakatnya, nilai-nilai manajemen syariah harus diterapkan dalam pengelolaan keuangan Desa mengingat mayoritas masyarakat dan pengelola desa adalah muslim tapi bukan hanya itu manajemen dan penerapan nilai-nilai syariah akan membawa dampak yang baik bagi aparaturnya desa maupun masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA.

- A.Karim, Adiwarman. 2011. *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*. Jakarta: Gema Insani
- Ajija, Shochrul R. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Selemba Empat: Jakarta
- Badrudin. (2013). *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung :Alfabeta
- Chaizi (1995). *Politik ekonomi pertahanan dan struktur perpajakan atas tanah*. Terbitan: megapoin
- Darwin, (2013). *Pajak Bumi dan Bangunan dalam tataran praktis edisi 2*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Hasibuan, Melayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Bumi aksara. Edisi Revisi
- Ghazali, Imam, (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro
- Mardiasmo, (2013) *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Jogjakarta
- _____, (2011). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Jogjakarta.
- Muhammad, (2005). *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Nur'saban, M. (2006). *Pengendalian Erosi Tanah Sebagai Upaya Melestarikan Kemampuan Fungsi Lingkungan*. Geomedia: Yogyakarta. Vol.IV.N.4:2
- Nasution, (2003). *Metode Reaserch: metode penelitian*. Penerbit: Jakarta Bumi Aksara
- Nisfiannoor, Muhammad, (2009). *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Social*, Salemba Humanika
- Terry G.R dan L.W Rue, (2009). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Spillane, J.J. (1987). *Pariwisata Indonesia Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Konisius
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- _____, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- _____, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____, (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____, (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Website

- http://www.djpk.kemenkeu.go.id/wp-content/uploads/2018/08/retribusi_daerah.pdf
- <https://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan-asli-daerah/>
- <https://kecamatanleuwiliang.bogorkab.go.id/desa/260>